

ANALISIS BUTIR SOAL UAS GANJIL MAPEL PENJASORKES KELAS VII SMP N 1 JATI, KABUPATEN KUDUS TA 2018/2019

AN ANALYSIS OF THE FIRST-SEMESTER FINAL TEST ITEMS IN PHYSICAL EDUCATION ON SEVENTH GRADE OF SMP N 1 JATI KUDUS IN ACADEMIC YEAR OF 2018/2019

Oleh: Septadi Hanif Pambayu, PJKR,
FIK, UNY
bayu.septadi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes SMP Negeri 1 Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik VII C SMP N 1 Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2018/2019. Pengambilan sampel penelitian ini adalah sample random sampling. Seluruh sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 peserta didik. Data diperoleh melalui metode dokumentasi yaitu: kisi-kisi soal, soal ujian, kunci jawaban, dan lembar jawab peserta didik. Selanjutnya data tersebut diinput dan diolah menggunakan program Anates versi 4.09. untuk mengetahui kualitas butir soal berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

Hasil analisis kualitas butir soal menunjukkan bahwa soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes dari total 40 butir soal pilihan ganda, ditinjau dari (1) validitas menunjukkan 24 butir soal (60%) sudah valid, 16 butir soal (40%) tidak valid, (2) ditinjau dari reliabilitas, soal tersebut memiliki koefisien reliabilitas yang rendah yaitu sebesar 0,53, (3) segi tingkat kesukaran menunjukkan 2 butir soal (5%) sukar, 11 butir soal (27,5%) sedang, dan 27 butir soal (67,5%) mudah. (4) Ditinjau dari daya pembeda, didapatkan 1 butir soal (2,5%) sangat jelek, 21 butir soal (52,5%) jelek, 12 butir soal (30%) sedang, 3 butir soal (7,5%) baik, dan 3 butir soal (7,5%) sangat baik. (5) dari efektivitas pengecoh, didapat sebanyak 10 butir soal (25%) sangat baik, 15 butir soal (37,5%) baik, 10 butir soal (25%) cukup baik, dan 5 butir soal (12,5%) tidak baik.

Kata kunci: Evaluasi, Kualitas Butir soal, SMP Negeri 1 Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus

Abstract

The research intends to determine the quality of question items in Odd Semester Final Test of Physical Education, Sport, and Health (Penjasorkes) Subject in SMP Negeri/ State Junior High School 1 Jati District, Kudus Regency Academic Year 2018/2019.

This research was descriptive quantitative using descriptive method. Research population was Grade VII C students in SMP N 1 Jati District, Kudus Regency Academic Year 2018- 2019. Sampling of research employed random sampling. All samples that would be used in this research were 34 students. Data was taken through documentation method that is: question grid, exam questions, answer keys, and student answer sheets. Furthermore, the data was inputted and processed using the Anates version 4.09 program. To find out the quality of items based on validity, reliability, level of difficulty, differentiation, and effectiveness of deception.

Research results of the analysis of question quality show that Odd Semester Final Test questions of Penjasorkes Subject from total 40 multiple choice questions, viewed from (1) validity indicates that 24 items (60%) are valid, 16 items (40%) are invalid, (2) in terms of reliability, the question has low reliability coefficient which is equal to 0.53, (3) difficulty level shows that 2 items (5%) are difficult, 11 items (27.5%) are medium, and 27 item question (67.5%) is easy. (4) Seen from differentiation, it is found that 1 item (2.5%) is very bad, 21 items (52.5%) are bad, 12 items (30%) are medium, 3 items (7.5%) are good, and 3 items (7.5%) are very good. (5) Regarded from deception effectiveness, it is found that 10 items (25%) are very good, 15 items (37.5%) are good, 10 items (25%) are good, and 5 items (12.5%) are not good.

Keywords: Evaluation, Quality of Question Items, SMP Negeri 1 Jati District, Kudus

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan tanggungjawab bersama antara guru dan peserta didik. Guru selaku tenaga pendidik wajib untuk menciptakan dan membuat strategi pembelajaran yang efektif agar peserta didik dapat menerima dengan sebaik-baiknya materi yang disampaikan. Strategi pembelajaran dikatakan berhasil ketika dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang biasanya berupa tes, peserta didik memperoleh hasil yang baik. Namun sebaliknya, strategi pembelajaran akan dikatakan tidak berhasil ketika dilaksanakan tes hasil belajar peserta didik tidak baik.

Pelaksanaan evaluasi pada mata pelajaran penjasorkes dilakukan dengan berpedoman pada 3 domain yaitu psikomotorik, afektif, dan kognitif. Evaluasi psikomotorik dilaksanakan saat praktek di lapangan, afektif bisa saat praktek di lapangan ataupun saat pembelajaran di kelas, sementara untuk aspek kognitif sama dengan mata pelajaran lain harus melalui tes baik bentuk lisan atau tulisan. Tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik harus berkualitas.

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Upaya yang dilakukan untuk mengetahui kualitas tes yang telah dilakukan adalah dengan menganalisis butir soal.

Analisis butir soal merupakan kegiatan yang diperlukan untuk menilai kualitas tes, sehingga diketahui butir tes yang baik, layak dan

dapat digunakan kembali. Sementara butir tes yang kurang baik dan layak akan direvisi atau dibuang, sehingga suatu tes tersebut tersusun dari butir-butir soal yang berkualitas yang dapat digunakan untuk mengukur sebenarnya kompetensi peserta didik dengan tepat sesuai dengan yang diharapkan. Analisis butir soal memerlukan banyak pengujian yang harus dilakukan untuk mengukur kualitas soal yang meliputi mengukur validitas, realibilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

Analisis terhadap soal tes perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi apakah soal tes tersebut telah memenuhi persyaratan tes yang baik atau belum. Namun, dalam melakukan analisis terhadap butir soal juga membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan pengetahuan khusus tentang teknik analisis butir soal, serta dalam pelaksanaannya cukup rumit karena harus melalui beberapa langkah dalam pengembangan tes hasil belajar, diantaranya: (1) menyusun spesifikasi tes; (2) menulis soal tes; (3) menelaah soal tes; (4) melakukan uji coba tes; (5) menganalisis butir soal (6) memperbaiki tes; (7) merakit tes; (8) melaksanakan tes; (9) menafsirkan hasil tes (Djemari Merdapi, 2008: 88) hal ini menyebabkan kebanyakan guru belum melaksanakan analisis pada butir soal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru penjasorkes SMP N 1 Jati, Kabupaten Kudus yang akan dijadikan objek penelitian, soal yang digunakan pada ujian akhir semester ganjil mata pelajaran penjasorkes kelas VII ini dibuat dan disusun sendiri oleh guru mata pelajaran penjasorkes, yang diujikan kepada peserta didik kelas VII C. Guru mata

pelajaran penjasorkes belum melaksanakan analisis pada soal yang diujikan sehingga belum mengetahui kualitas dari soal ujian semester ganjil tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, peneliti memandang penting untuk melakukan analisis butir soal untuk mengetahui kualitas perangkat tes, sehingga dapat digunakan sebagai acuan perbaikan soal di masa mendatang. Analisis butir soal yang dilakukan ini akan membuat butir soal tes yang benar-benar berkualitas dan layak untuk mengetahui kompetensi peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2018/2019”. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui butir-butir soal tersebut sudah memiliki kualitas yang baik sehingga mampu mengukur tingkat pencapaian siswa dalam satu semester atau belum.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Jati, Kabupaten Kudus yang beralamat di Getas Pejaten, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2019 setelah peserta didik melaksanakan ujian akhir semester ganjil.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP N 1 Jati Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 34 peserta

didik. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *sample random sampling*. Teknik *sample random sampling* adalah teknik penentuan sampel secara acak dan sederhana, semua anggota populasi digunakan sebagai sampel peneliti menggunakan semua populasi sebagai sampel dengan pertimbangan ingin melakukan penelitian dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian. Cara pengambilannya menggunakan undian. Seluruh sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 peserta didik, pada kelas VII C.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik observasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data peneliti yang berupa soal ujian, kunci jawaban, dan lembar jawaban pekerjaan siswa. Sedangkan teknik observasi digunakan untuk pengamatan dan observasi lebih jauh pada lembar soal ulangan akhir semester ganjil dan lembar jawaban peserta didik yang lebih lanjut akan dapat membantu proses analisis data.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015:102). Instrumen dalam peneliti ini adalah soal ujian, kunci jawaban, dan lembar jawaban siswa sehingga dapat langsung digunakan sebagai bahan analisis data untuk menganalisis soal melalui bantuan program komputer Anates.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Jati, Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2018/2019 adalah dengan teknik kuantitatif dengan menghitung validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh/*distractor* yang dihitung dengan menggunakan bantuan komputer melalui program

ANATES Version 4.1.0. ANATES Version 4.1.0 ini merupakan program aplikasi yang mampu menganalisis tes baik dalam bentuk pilihan ganda atau objektif maupun uraian atau subjektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian Analisis Kualitas Butir Soal UAS Ganjil Kelas VII SMP N 1 Jati, Kabupaten Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada penjelasan, tabel dan gambar sebagai berikut:

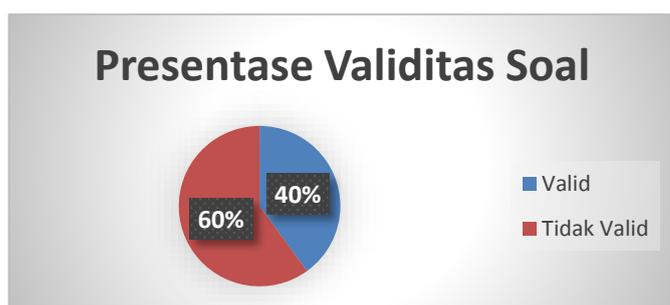
1. Validitas

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal yang valid berjumlah 23 soal (57,5%), butir soal yang NAN berjumlah 5 soal (12,5%), dan butir soal yang tidak valid berjumlah 16 soal (30%).

Tabel 4. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Validitas

No	Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	< 0,174 (soal tidak valid)	2, 3, 5, 10, 16, 17, 20, 25, 30, 35, 37	12	30%
2.	NAN	1, 4, 18, 34, 40	5	12,5%
3.	≥ 0,174 (soal valid)	6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 36, 38, 39	23	57,5%
Jumlah				100%

Dilihat dari diagram lingkaran, maka hasil analisis daya pembeda soal adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Distribusi Soal Berdasarkan Daya Pembeda

2. Reliabilitas

Hasil penelitian terhadap analisis reliabilitas soal berdasarkan patokan bahwa apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi tetapi apabila $r_{11} < 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel. Berdasarkan hasil analisis butir soal Ulangan Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 1 Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2018/2019, diketahui bahwa soal tersebut mempunyai nilai r_{11} lebih kecil dari 0,70 yaitu sebesar 0,53 sehingga soal tersebut memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel.

3. Daya Pembeda

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal yang daya pembedanya jelek sekali berjumlah 1 soal (2,5%), daya pembedanya jelek berjumlah 21 soal (52,5%), butir soal yang daya pembedanya sedang berjumlah 12 soal (30%), butir soal yang daya pembedanya baik berjumlah 3 soal (7,5%), dan butir soal yang daya pembedanya baik sekali berjumlah 3 soal (7,5%).

Tabel 4. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Bertanda min (-)	37	1	2,5%
2	< 0,20 (Jelek)	1, 2, 4, 5, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 23, 25, 30, 34, 35 36, 38, 40	21	52,5%
3	0,20 – 0,40 (sedang)	3, 11, 17, 19, 21, 22, 27, 28, 29, 32, 33, 39	12	30%
4	0,41-0,70 (Baik)	7, 8, 31	3	7,5%
5.	0,71 – 1,00 (Baik sekali)	6, 24, 26	3	7,5%
Jumlah				100%

Dilihat dari diagram lingkaran, maka hasil analisis daya pembeda soal adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Distribusi Soal Berdasarkan Daya Pembeda

4. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa soal yang termasuk kategori sukar ada 2 soal (5%), kategori sedang ada 11 soal (27,5%), dan kategori mudah ada 27 soal (67,5%). Persebaran 40 butir soal berdasarkan tingkat kesukaran dalam tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

No	Indeks	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	0 – 0,30 (Sukar)	20, 32	2	5%
2	0,31 – 0,70 (Sedang)	6, 8, 10, 11, 16, 17, 22, 24, 26, 28, 31	11	27,5%
3	0,71 - 1,00 (Mudah)	1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 30, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	27	67,5%
Jumlah				100%

Dilihat dari diagram lingkaran, maka hasil analisis tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut:

Dilihat dari diagram lingkaran, maka hasil analisis efektivitas pengecoh soal adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

5. Efektivitas Pengecoh/Distractor

Berdasarkan hasil “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes kelas VII SMP N 1 Jati, Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2018/2019” diketahui bahwa 10 butir soal (15%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 15 butir soal (60%) memiliki pengecoh yang berfungsi baik, 10 butir soal (15%) memiliki pengecoh yang berfungsi cukup baik, 5 butir soal (10%) memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik. Persebaran 40 butir soal berdasarkan efektivitas pengecoh/distractor dalam tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Efektivitas Pengecoh/Distractor

No	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	4 (Sangat Baik)	6, 10, 16, 17, 19, 20, 22, 28, 31, 37	10	15%
2	3 (Baik)	3, 7, 8, 11, 14, 15, 21, 23, 24, 25, 26, 29, 30, 32, 39	15	60%
3	2 (Cukup Baik)	2, 5, 9, 12, 13, 27, 33, 35, 36, 38	10	15%
4	1 (Kurang)	1, 4, 18, 34, 40	5	10%
Jumlah				100%



Gambar 3. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Efektivitas Pengecoh

Pembahasan

1. Validitas

Pengujian Validitas item dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi point biserial (yq_{bi}). Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan ke rtabel pada taraf signifikansi 5%. Siswa yang mengikuti ujian sebanyak 34 siswa maka mendapat standar nilai rtabel sebesar 0,174. Hasil penelitian terhadap analisis validitas butir soal berdasarkan standar apabila $y_{pbi} \geq 0,174$ dapat diartikan butir soal tersebut valid tetapi apabila $y_{pbi} < 0,174$ dapat diartikan butir soal tidak valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal yang dinyatakan valid berjumlah 23 butir (57,5%), butir soal yang NAN berjumlah 5 soal (12,5%) dan termasuk kategori soal yang baik. Butir soal yang tidak valid berjumlah 12 butir (30%) dan termasuk kategori soal yang tidak baik. Butir soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki dan butir soal yang valid dapat dipergunakan kembali. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa soal Ulangan Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 1 Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2018/2019 termasuk soal yang baik ditinjau dari tingkat validitas.

2. Reliabilitas

Reliabilitas soal adalah tingkat konsistensi atau ketetapan soal sehingga dapat dipercaya. Reliabilitas soal diukur dengan menggunakan rumus belah dua. Interpretasi koefisien reliabilitas (r_{11}) adalah apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka butir soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliabel, tetapi apabila $r_{11} < 0,70$ maka butir soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reliabilitas soal secara keseluruhan adalah sebesar

0,53. Berdasarkan penghitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa soal soal Ulangan Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 1 Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2018/2019 termasuk kategori soal yang reliabilitasnya rendah atau tidak reliabel, karena nilai $r_{11} < 0,70$ sehingga hasilnya akan tidak ajeg atau dapat berubah jika diujikan kembali dalam kelompok yang sama.

3. Daya Pembeda

Klasifikasi daya pembeda soal menurut (Anas Sudijono, 2015:389) adalah kriteria cukup (0,21-0,40), baik (0,41-0,70), dan baik sekali (0,71-1,00). Berdasarkan teori ini maka didapatkan hasil bahwa Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Jati, Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2018/2019 tergolong kurang baik dilihat dari segi daya pembeda, karena dari total 40 soal hanya terdapat 6 soal atau hanya 15% yang tergolong memiliki daya pembeda yang baik, sementara yang masuk kategori sedang berjumlah 12 soal atau 30%, sementara masih ada 55% soal yang tergolong tidak baik kemampuan daya bedanya.

Data ini menunjukkan bahwa terdapat banyak soal yang tidak dapat membedakan antara peserta didik yang menguasai materi dengan peserta didik yang tidak menguasai materi.

4. Tingkat Kesukaran

Arikunto (2008: 208) menyebutkan kriteria yang digunakan adalah semakin kecil indeks yang diperoleh, soal tersebut semakin sulit, sebaliknya semakin besar indeks yang diperoleh, semakin mudah soal tersebut. Soal yang baik dengan tingkat kesukaran sedang memiliki indeks 0,31-0,70. Soal dengan tingkat kesukaran sukar memiliki indeks kurang dari 0,30 dan soal dengan tingkat kesukaran mudah memiliki indeks 0,71-1,00.

Berdasarkan analisis menggunakan Anates Versi 4.1.0 terhadap 50 butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 mendapatkan hasil bahwa soal yang termasuk kategori sukar ada 2 soal (5%), kategori sedang ada 11 soal (27,5%), dan kategori mudah ada 27 soal (67,5%). Hasil di

atas menunjukkan dari segi tingkat kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Jati, Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2018/2019 sudah dapat dikatakan baik, karena dari 40 soal terdapat 27 soal atau 67,5% yang memiliki tingkat kesukaran mudah.

5. Efektivitas Pengecoh/Distractor

Zainal Arifin (2013: 279) mengungkapkan bahwa “butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik pengecohnya akan dipilih secara tidak merata”. Dalam menyimpulkan efektivitas pengecoh/distractor pada setiap butir soal, peneliti menggunakan kriteria yang diadaptasi dari *Skala Likert*. (1) Jika keempat jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik,

(2) Jika terdapat tiga jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang baik, (3) Jika terdapat dua jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang cukup baik,

(4) Jika terdapat satu jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik, (5) Jika semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang tidak baik.

Berdasarkan hasil penelitian Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Jati, Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa 10 butir soal (27,5%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 15 butir soal (37,5%) memiliki pengecoh yang berfungsi baik, 10 butir soal (27,5%) memiliki pengecoh yang berfungsi cukup baik, 5 butir soal (12,5%) memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik.

Dari hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualitas Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Jati, Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2018/2019 dari segi

efektivitas pengecoh/distractor sudah baik,

karena menunjukkan angka cukup tinggi yaitu 87,5% dengan rincian 27,5% soal memiliki pengecoh yang sangat baik, 37,5% soal memiliki pengecoh yang baik, dan 27,5% soal memiliki pengecoh yang cukup baik. Sehingga hanya terdapat 12,5% soal yang pengecohnya masih kurang baik dan perlu ditingkatkan lagi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis butir soal yang meliputi segi daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh pada Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Jati, Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2018/2019 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Validitas Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Jati, Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2018/2019 Validitasnya baik, karena dari total 40 soal menunjukkan bahwa butir soal yang valid berjumlah 23 soal (57,5%), butir soal yang NAN berjumlah 5 soal (12,5%), dan butir soal yang tidak valid berjumlah 16 soal (30%).
2. Reliabilitas Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Jati, Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2018/2019 Reliabilitasnya rendah, karena dari total 40 soal diketahui bahwa soal tersebut mempunyai nilai r_{11} lebih kecil dari 0,70 yaitu sebesar 0,53 sehingga soal tersebut memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel.
3. Daya pembeda Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Jati, Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2018/2019 kurang baik, karena dari total 40 soal terdapat 1 butir soal (2,5%) yang berkategori sangat jelek, 21 butir soal (52,5%), 12 butir soal (30%) berkategori cukup baik, 3 butir soal (7,5%) berkategori baik, 3 butir soal (7,5%) berkategori sangat baik.
4. Tingkat kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Jati, Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2018/2019 berkategori kurang baik, karena dari 40 soal terdapat 27 soal atau 67,5% yang memiliki tingkat kesukaran mudah, 11 soal (27,5%) berada dalam tingkat kesukaran sedang, dan 2 soal (5%) berada dalam tingkat kesukaran sukar.

5. Efektivitas pengecoh Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 sudah baik, karena menunjukkan angka cukup tinggi yaitu 70% dengan rincian 12 soal (24%) memiliki pengecoh yang sangat baik, 3 soal (6%) memiliki pengecoh yang baik, dan 20 soal (40%) memiliki pengecoh yang cukup baik. Sehingga hanya terdapat 15 soal (30%) yang pengecohnya masih kurang baik dan perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh/distractor terhadap Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

Saran

1. Butir soal yang berkualitas baik disimpan di bank soal, serta dijaga kerahasiaannya agar pada tes yang akan datang dapat digunakan kembali.
2. Butir soal yang cukup baik direvisi dan dicari kelemahannya agar menjadi soal yang berkualitas.
3. Butir soal yang tidak baik sebaiknya dibuang dan tidak digunakan lagi, serta diganti dengan soal lain yang berkualitas baik. Sebagai pendidik sebaiknya guru melaksanakan analisis terhadap soal-soal yang digunakan sebagai tes agar guru mengetahui kualitas dari soal yang digunakan, sehingga hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk perbaikan pada tes yang akan datang.
4. Sebagai pendidik sebaiknya guru meningkatkan kemampuan dalam membuat tes yang berkualitas agar guru memiliki banyak stok soal yang berkualitas.
5. Bagi penelitian berikutnya terkait analisis butir soal dapat lebih dikembangkan lagi dengan memperhatikan keterbatasan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariyo, Bagiasstomo. (2018). *Evaluasi Tes Hasil*

Belajar Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Pjok Kelas Viii Smp N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018 Dengan Analisis Butir Soal. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

- Azwar, Saifuddin, (1985). *Evaluasi dan validitas* (edisi ke-3). Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Ika Sari, Yunita. (2011). *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. FE UNY.
- Ngatman. (2002). "Validitas, Reliabilitas, dan Obyektivitas Instrumen Penilaian dalam Pendidikan Jasmani."(*Majalah Ilmiah Olahraga, nomor: 3, 2002*). Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ngatman dan Fitria Dwi Andriyani. (2017). *Tes dan Pengukuran untuk Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*.Yogyakarta: Fadilatama.
- Ngalim Purwanto. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oktanin, Wika Septi dan Sukirno. (2015). "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. XIII, No.1, Tahun 2015. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pangrazi dan Dauer. (1989). "Penggertian Pendidikan Jasmani". 24 juli 2018. <http://penjaskespendidikanjasmanikesehatan.blogspot.com/2010/11/pengertian-definisi-pendidikan-jasmani.html>.
- Ridwan Afif. (2018). *Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Penjasorkes MTs Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sa'dun Akbar. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- S. Margono. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. PT Asdi Mahasatya.

- Soewito, Ngatman. (2011). *Tes, Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Jaya.
- Sudjana, Nana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2003). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi aksara
- Supriyadi. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Diambil dari <http://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/174/EvaluasiPembelajaran-Bahasa-Indonesia.pdf>. Pada tanggal 9 September 2018 Pukul 19.06 WIB.
- Tri Kaloka, Pasca dan Sridadi. (2015). Evaluasi Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 2 11, nomor 2, November 2015). Hlm. 105
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya